

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Al- Ihsaniyah Desa Sarang Burung

Ahmad Sodikin¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 5, 2021

Revised Jul 26, 2021

Accepted Aug 11, 2021

Kata Kunci:

Perhatian
Orang Tua
Prestasi Belajar

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik karena kesibukan orang tua sehingga anak kurang dapat mendapatkan perhatian.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah ex post facto, dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung, yang terdaftar secara resmi yang mana kesemua anggota populasi adalah 52 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket yang berisi 45 item pernyataan. Data yang diperoleh, diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 21.0.

Temuan Utama: Hasil analisis regresi membuktikan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Muaro Jambi, dengan besarnya persentase pengaruh yang diberikan adalah sebesar 30,3%..

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Perhatian yang diberikan orang tua siswa kelas VIII MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung berada pada kualitas yang baik dengan persentase rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 80,3%. Prestasi belajar yang diraih siswa kelas VIII MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung juga berada pada kualitas baik, dengan persentase rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 74,0%.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Ahmad Sodikin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: asodikin@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Fokus utama dalam dunia pendidikan adalah manusia, dalam hal ini adalah peserta didik karena dengan adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya, sehingga dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup baik pribadi maupun masyarakat. Dalam pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan inti dari proses pendidikan yang dalam pelaksanaannya bukan hanya mentransfer ilmu saja [1], [2] tetapi juga menanamkan sikap dan nilai pada diri seseorang sebagai peserta didik. Setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, diharapkan mengalami perubahan individu baik tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan sikap [3]–[5].

Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan [6], [7]. Prestasi belajar merupakan hasil dari giatnya peserta didik dalam belajar dan menggali ilmu, informasi dan pengetahuan sehingga peserta didik memiliki prestasi belajar yang baik [8]. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar siswa dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam jangka waktu yang bersifat caturwulan dan sering disebut dengan istilah mid semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), tetapi dalam prestasi belajar diharapkan adalah peningkatan yang dilakukan dalam materi yang diajarkan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah bentuk perhatian orang tua. perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kesadaran yang dimiliki ayah dan ibu dari seorang anak untuk memperdulikan, memberi dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosi maupun materi. Perhatian yang harus diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya itu harus sama [9], [10] artinya tidak ada perbedaan, apakah karena kepandaian atau lain-lain karena semua orang mempunyai kewajiban yang sama terhadap pendidikan anak-anaknya. Bentuk perhatian orang tua juga harus pada kegiatan belajar anak, karena kegiatan belajar anak memerlukan perhatian yang lebih serius agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya [11], [12].

Orang tua sangatlah perlu untuk memperhatikan perkembangan dari pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya perhatian serta pengawasan yang kontinu dari orang tua, besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan yang diberikan orang tua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak tidak terbengkelai, karena terbengkelainya pendidikan seorang anak bukan saja akan merugikan dirinya sendiri, tetapi juga dapat merugikan orang-orang di sekitarnya. Disinilah letak pentingnya penelitian ini dilakukan.

Jika perhatian orang tua menurun maka akan berdampak pada prestasi belajar dan kebiasaan peserta didik. siswa yang tertidur saat pelajaran di kelas berlangsung. Selain itu ada pula siswa yang terlihat begitu antusias mengikuti pelajaran tertentu, namun tampak tidak bersemangat pada mata pelajaran yang lain, ada pula siswa yang mengganggu temannya agar tidak serius dalam memperhatikan pelajaran. Terdapatnya siswa yang mendapat hukuman dari guru karena tidak menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan. Hal yang terjadi di atas dikhawatirkan dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diraih oleh siswa, sehingga tujuan dari sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak tercapai dengan baik.

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi orang tua betapa pentingnya perhatian orang tua dan anggota keluarga pada diri peserta didik. Sebab hal tersebut juga berdampak bagi prestasi belajar peserta didik di sekolah. Penelitian ini juga dapat menjadi salah satu bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya yang membahas penelitian yang serupa. Penelitian ini memiliki kelebihan dalam cara pengujiannya dan dianalisis faktor-faktor apa saja yang membuat prestasi belajar peserta didik menurun. Sehingga dari penelitian ini akan memberikan banyak pengetahuan tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *expost facto* merupakan penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, dimana peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi [13], [14]. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung yang mana kesemua anggota populasi adalah 52 orang siswa, yang hanya tersebar ke dalam 2 kelas. anggota populasi yang berjumlah 52 orang siswa, seluruhnya dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, yang berarti bahwa seluruh populasi penelitian seluruhnya dijadikan sebagai sampel tanpa ada yang tersisa. Berikut merupakan sampel penelitian:

Tabel 1. Sebaran Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	VIII 1	27
2	VIII 2	25
	Jumlah	52

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dengan kata lain, data tentang dalam penelitian ini tidak diambil langsung dari objek penelitian, yaitu data tentang perhatian orang tua diperoleh bukan dari orang tua melainkan melalui siswa kelas VIII di MTs -Ihsaniyah Desa Sarang Burung dan data prestasi belajar siswa diperoleh dari guru wali kelas. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data

perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan sumber data prestasi belajar siswa adalah legger nilai semester ganjil kelas VIII di MTs -Ihsaniyah Desa Sarang Burung.

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk menarik informasi dari responden. Alat pengumpulan data dari penelitian ini berupa angket. Angket ini di susun dengan mengikuti proses pembuatan angket penelitian yang di mulai dengan pengkajian teoritis, pembuatan definisi operasional, pembuatan kisi – kisi angket yang di judgement oleh tim ahli Universitas Jambi. Jawaban angket diberi skor 1 (satu) untuk jawaban “Ya”, berlaku untuk pernyataan yang bersifat positif, sedangkan untuk jawaban “Tidak”, diberi skor 0 (nol). Demikian pula dengan pernyataan yang bersifat negatif, jawaban angket diberi skor 1 (satu) untuk jawaban “Tidak”, dan 0 (nol) untuk jawaban “Ya”. Untuk mengungkapkan kualitas dari rata-rata persentase masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rumus persentase formula C sebagaimana yang dikemukakan Sutja, dkk (2014:120). Adapun formulanya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n_j(bi)} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dihitung

fb = Jumlah bobot dari frekuensi yang diperoleh

n = banyaknya data / subjek

i = banyaknya item / soal

bi = bobot ideal

Sedangkan untuk mengungkapkan pengaruh variabel x terhadap variabel y, sebelumnya ada syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu. Syarat tersebut adalah uji asumsi statistik, yang mana uji asumsi statistik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Untuk dapat mengungkapkan besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y dalam penelitian ini, maka dapat digunakan formula koefisiensi determinasi yang mana formulanya adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisiensi Determinasi (pengaruh)

r^2 = korelasi kuadrat

Penafsiran data dalam penelitian ini adalah menggunakan kriteria penafsiran yang telah dibakukan. Penafsiran hasil penelitian ini dilakukan agar mempermudah untuk menjabarkan hasil analisis dalam bentuk kalimatkalimat dan bahasa penelitian yang sesuai dengan patokan atau acuan dalam memberikan atau mengambil suatu kesimpulan.

Tabel 2. Kriteria tafsiran presentase aspek kualitas

Presentase	Tingkatan
89 – 100	Sangat Baik
60 -88	Baik
41 – 59	Sedang
12 – 40	Kurang Baik
< 12	Tidak Baik

Sedangkan untuk menafsirkan tingkat pengaruh (koefisiensi determinasi) yang diperoleh antara variabel x dan y, digunakan kriteria penafsiran parsial seperti berikut :

Tabel 3. Kriteria Penafsiran Pengaruh Parsial (x tunggal)

No	Nilai	Penafsiran
1	0,00 – 0,04	Sangat Lemah
2	0,05 – 0,16	Rendah Tapi Pasti
3	0,17 – 0,49	Cukup Kuat
4	0,50 – 0,81	Tinggi atau Kuat
5	0,82 – 1,00	Sangat Tinggi atau Sangat Kuat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi statistik merupakan syarat untuk melakukan perhitungan dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas adalah uji beda atau uji hubungan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Dengan kriteria penafsiran:

Jika nilai Asymp Sig > 0,05 = Data berdistribusi normal

Jika nilai Asymp Sig < 0,05 = Data tidak berdistribusi normal

Di bawah ini merupakan hasil perhitungan data yang didapat dari responden, yang outputnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Output Uji Normalitas Data

		Perhatian orang tua	Prestasi Belajar
N		52	52
Normal Parameters	Mean	36,13	74,913
	Std. Deviation	3,199	5,9464
	Absolute	,087	,087
Most extreme differences	Positive	,066	,051
	Negative	-,087	-,087
Kolmogorov-Smirnov		,630	,625
Asymp. Sig. (2-tailed)		,822	,829

Berdasarkan hasil uji asumsi statistik yang dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov Test, pada output di atas, terlihat bahwa nilai Asymptotic.sig dari masing-masing variabel adalah 0,822 dan 0,829. Sesuai dengan kriteria penafsiran di atas, maka diketahui bahwa kedua nilai Asymp Sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel yang ada dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji homogenitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dari kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas dengan program SPSS memiliki kriteria penafsiran, yaitu jika nilai:

Sign > 0,05 = variasi data adalah homogen.

Sign < 0,05 = variasi data adalah berbeda (heterogen).

Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Levene, dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0, hasil output yang diperoleh adalah seperti berikut ini:

Tabel 5. Output uji homogenitas data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,927	10	37	,520

Dari output di atas, diketahui bahwa nilai Sig. yang diperoleh adalah lebih besar dari 0,05 yaitu 0,520. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data yang ada dalam penelitian ini adalah homogen.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan secara langsung atau tidak. Dengan kriteria penafsiran yang digunakan adalah jika nilai:

Deviation From Linearity < 0,05 = data linear

Deviation From Linearity > 0,05 = data tidak linear.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 dengan metode ANOVA, sehingga output yang diperoleh seperti berikut:

Tabel 6. Output uji Linearitas Data

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perhatian orang tua	Between Groups	(combined)	504,058	47	10,725	2,383	,206
		Linearity	1,581	1	1,581	,351	,085
	Deviation from linearity	502,477	46	10,923	2,427	,048	
Prestasi belajar	Within groups		18,000	4	4,500		
	Total		522,058	51			

Sesuai dengan hasil analisis statistik dan output SPSS pada tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai dengan nilai Deviation From Linearity lebih kecil daripada tingkat signifikan ($0,048 < 0,05$). Dengan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini adalah linear.

Berdasarkan hasil uji asumsi statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, memiliki karakteristik homogen dan linear. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengungkapkan apakah perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ihsaniyah Muaro Jambi, sehingga data dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan metode parametrik regresi sederhana.

Analisis pengaruh dalam penelitian ini menggunakan metode statistik parametrik uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21.0, dengan seluruh output yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Output regresi 3

Model	Unstandardized coefficient		Unstandardized coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38,353	5,79		6,718	,000
Prestasi Belajar	,030	,076	-,055	,390	,689

Selanjutnya, pada output ketiga dijelaskan bahwa pada kolom B bagian Constant nilai yang diperoleh adalah sebesar 38,353, sedangkan nilai prestasi belajar adalah 0,030. Sehingga persamaan regresi yang dapat ditulis yaitu:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 38,353 + 0,030X$$

Adapun penjelasan atau makna dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 38,353, menyatakan bahwa jika tidak ada nilai dari perhatian orang tua, maka nilai prestasi belajar siswa adalah sebesar 38,353.
2. Koefisiensi regresi X sebesar 0,030 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai terhadap variabel perhatian orang tua, maka akan mempengaruhi nilai prestasi belajar siswa yang mana bertambah sebesar 0,030.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai thitung adalah sebesar 2,390, pada tingkat kepercayaan (probabilitas) 0,05, sedangkan nilai t tabel pada df 51 adalah sebesar 1,67528. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa: H_0 diterima dan tolak hipotesis lainnya, yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan: perhatian orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung terbukti kebenarannya melalui analisis statistik.

Sesuai dengan tampilan chart di atas, perhatian yang diberikan orang tua memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Muaro Jambi. Oleh karena itu, hendaknya orang tua selalu berusaha untuk mampu menciptakan suasana keluarga yang rukun dan harmonis, karena pendidikan anak dimulai di dalam keluarga. Sedangkan sekolah dalam hal ini merupakan pendidikan lanjutan yang lebih berkaitan dengan pengembangan aspek akademik anak. Peralihan pendidikan anak dari non-formal ke lembaga formal memerlukan kerja sama yang baik antara orang tua dengan pendidik dalam lembaga yang dikenal dengan guru, kerja sama ini dilakukan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas dari hasil belajar anak.

Bila suatu keluarga dapat berfungsi sebagai mana mestinya, maka tidak heran orang tua mampu menjalin hubungan yang baik dengan anak-anaknya. Dengan adanya hubungan baik tersebut, maka anak akan lebih termotivasi dalam menjalani kegiatan sehari-hari dengan baik. Tidak masalah hal tersebut dilatarbelakangi kepuasan pribadi maupun untuk membanggakan kedua orang tuanya, sehingga anak lebih berkesempatan untuk meraih prestasi belajar yang memuaskan di sekolah.

Selain hasil tersebut di atas, hasil pengujian hipotesis penelitian juga membuktikan bahwasannya sesuai dengan batas penerimaan hipotesis atau hipotesis statistik yang telah ditentukan, maka dengan nilai pengaruh atau koefisiensi determinasi sebesar 0,303 lebih besar dari 0,05 ($r^2 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal (H_0) yang menyatakan bahwa: "perhatian orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung" diterima dan tolak hipotesis lainnya.

Hendaknya siswa mampu untuk mengoptimalkan usahanya dalam belajar dengan memanfaatkan seluruh aspek yang dapat membantunya dalam proses pembelajaran yang diikutinya, baik secara mandiri, pemanfaatan sarana belajar, maupun menjadikan perhatian yang diberikan orang tua di rumah sebagai motivasi untuk meraih prestasi belajar yang lebih memuaskan di sekolah. Hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru di sekolah untuk memberikan layanan dan perhatian yang cukup bagi siswa, khususnya dalam menciptakan kedisiplinan siswa di sekolah, serta dapat mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua siswa

dengan tujuan untuk membantu siswa meraih prestasi belajar yang lebih optimal. Hendaknya orang tua untuk dapat memberikan perhatian dan mempertahankan pengawasan kepada anak. Dengan adanya pemberian perhatian dan pengawasan orang tua yang rutin, maka kedisiplinan siswa dalam belajar akan lebih cepat terbentuk, karena proses pendidikan anak tidak terlepas dari peranan dan pengawasan orang tua.

4. KESIMPULAN

Perhatian orang tua memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Muaro Jambi, dengan besarnya persentase pengaruh yang diberikan adalah sebesar 30,3%. Hasil ini memberikan gambaran akan besarnya sekaligus pentingnya perhatian yang diberikan orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya di sekolah. Untuk dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan di sekolah, maka siswa juga membutuhkan peran dari kedua orang tuanya di rumah.

REFERENSI

- [1] M. T. Student *et al.*, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” *Front. Neurosci.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- [2] D. A. Kurniawan and R. Purnamawirayuda, “Gender differences: Students’ science process skills based on gender homogeneous class,” vol. 6, no. 2, pp. 239–250, 2020, doi: 10.21831/jk.v6i2.42654. INTRODUCTION.
- [3] B. B. Yusuf, “Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif,” *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, vol. 1, no. 2, pp. 13–20, 2017.
- [4] A. Erwinsyah, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar,” *J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 87–105, 2017.
- [5] D. Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 1, no. 2, pp. 165–174, 2016, doi: 10.30998/sap.v1i2.1023.
- [6] M. Tohimin Apriyanto, L. Herlina, M. Pandemi, and P. Belajar, “Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa,” *Orig. Res.*, no. 80, pp. 135–144, 2020.
- [7] M. E. Wulanningtyas and H. M. Ate, “Pengaruh Percaya Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,” *Pros. Konf. Pendidik. Nas.*, vol. 3, no. 1, pp. 83–110, 2012, [Online]. Available: https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1095/671
- [8] A. Febliza and O. Okatariani, “Pengembangan Instrumen Literasi Digital Sekolah, Siswa Dan Guru,” *J. Pendidik. Kim. Univ. Riau*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.33578/jpk-unri.v5i1.7776.
- [9] E. Effendi, M. Mursilah, and M. Mujiono, “Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa,” *Titian Ilmu J. Ilm. Multi Sci.*, vol. 10, no. 1, pp. 17–23, 2018, doi: 10.30599/jti.v10i1.131.
- [10] R. Adawiah, “Dominasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar pada ranah kognitif afektif dan psikomotor,” *Palapa J. Stud. Keislam. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 33–48, 2017.
- [11] N. Fatimah and N. Hanifah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,” *Herodotus J. Pendidik. IPS*, vol. 16, no. 1, pp. 61–69, 2019, [Online]. Available: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/5898%0Ahttps://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/download/5898/3074>
- [12] H. F. Mone, “Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar,” *Harmon. Sos. J. Pendidik. IPS*, vol. 6, no. 2, pp. 155–163, 2019, doi: 10.21831/hsjpi.v6i2.20873.
- [13] M. R. Yudhanegara, K. E. Lestari, P. Studi, P. Matematika, and U. S. Karawang, “Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sitem Geometri Berdasarkan Latar Belakang Prestasi Belajar Mata Kuliah Geometri Transformasi,” *JP3M (Jurnal Penelit. Pendidik. dan Pengajaran Mat.*, vol. 3, no. 2, pp. 83–88, 2014, [Online]. Available: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/258>
- [14] A. Wahyuni and P. Kurniawan, “Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa,” *Matematika*, vol. 17, no. 2, pp. 1–8, 2018, doi: 10.29313/jmtm.v17i2.4114.